

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada umumnya keadaan lingkungan fisik dan biologis pemukiman penduduk di Indonesia belum baik, hal ini berakibat masih tingginya angka kesakitan dan kematian karena berbagai penyakit. Salah satu penyakit terbanyak yang disebabkan oleh buruknya sanitasi di lingkungan masyarakat adalah diare, yaitu buang air besar yang tidak normal, berbentuk tinja encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya (Hiswani, 2003).

Diare sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan, tidak saja di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Penyakit diare masih sering menimbulkan KLB (Kejadian Luar Biasa) dengan penderita yang banyak dalam waktu yang singkat. Di negara maju walaupun sudah terjadi perbaikan kesehatan dan ekonomi masyarakat tetapi insiden diare infeksi tetap tinggi dan masih menjadi masalah kesehatan. Di Inggris 1 dari 5 orang menderita diare infeksi setiap tahunnya dan 1 dari 6 orang pasien yang berobat ke praktek umum menderita diare infeksi (Ginanjar, 2009).

Diare yang onset gejalanya tiba-tiba dan berlangsung kurang dari 14 hari, sedang diare kronik yaitu diare yang berlangsung lebih dari 14 hari. Diare dapat disebabkan infeksi maupun non infeksi. Dari penyebab diare yang terbanyak

adalah diare infeksi. Diare infeksi dapat disebabkan Virus, Bakteri, dan Parasit (Ginanjar,2008).

Di negara berkembang, seperti di Indonesia dari daftar urutan penyebab kunjungan ke puskesmas atau sarana kesehatan lain, hampir selalu termasuk dalam kelompok ke 3 penyebab utama. Angka kesakitanya adalah 200-400 kejadian diare di antara 1000 penduduk di setiap tahunnya. Dengan demikian di Indonesia diperkirakan ditemukan 60 juta penderita di setiap tahunnya, sebagian besar (70-80%) penderita adalah anak-anak di bawah umur 5 tahun (\pm 40 juta kejadian). Sebagian dari penderita (1-2%) akan jatuh ke dalam dehidrasi dan kalo tidak segera ditolong 50-60% diantaranya akan meninggal (Suraatmaja, 2007).

Di Indonesia, setiap tahun sekitar 100 juta episode diare pada orang dewasa per tahun. Dari laporan surveilan terpadu tahun 2006 jumlah kasus diare didapatkan 13,3 % di Puskesmas, di rumah sakit didapat 0,45% pada penderita rawat inap dan 0,05 % pasien rawat jalan.

Tabel : Data penyakit utama penyebab kematian di Rumah Sakit Di Indonesia

No	Jenis Penyakit	%
1	Strok, tanpa pendarahan	5.9
2	Penemoni	3.5
3	Diare	3.5
4	Tubek olusis paru	3.3
5	Perdarahan intracranial	3.1

Sumber : Dirjen Yanmedik, Depkes RI (2006)

Dari tabel diatas menunjukan bahwa penyakit diare berada pada urutan ketiga dengan pravelensi sebesar 3.5% dari 9 penyakit utama yang ada di Rumah Sakit. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Tengah, penyakit diare sudah membunuh 54 jiwa dengan jumlah penderita sebanyak 428.235 jiwa dari kurun waktu Januari- Juni 2009 atau selama 6 bulan. Pada bulan Juli, tercatat 11.258 penderita. Sejak 6 tahun terakhir kasus diare di Jawa Tengah menunjukkan tren meningkat. Tahun 2004 diare telah menyebabkan 41 nyawa melayang dengan jumlah penderita sebanyak 1.001.601 orang. Tahun 2005 yang meninggal menurun menjadi 25 jiwa dengan penderita sebanyak 837.572 orang. Tahun 2006 jumlah yang meninggal meningkat lagi bahkan melebihi tahun 2004 dengan 51 orang meninggal dan jumlah kasus 1.093.941. Tahun 2007 jumlah yang meninggal dan jumlah kasus lebih banyak lagi. Jiwa melayang akibat diare tercatat 56 orang dengan penderita sebanyak 1.239.433. (Haryawan, 2009).

Berdasarkan data profil kesehatan 2006, jumlah kasus diare di Jawa Tengah berdasarkan laporan puskesmas sebanyak 420.587 sedangkan kasus gastroenteritis di rumah sakit sebanyak 7.648 sehingga jumlah keseluruhan penderita yang terdeteksi adalah 428.235 dengan jumlah kematian adalah sebanyak 54 orang (CFR=0,13%). Cakupan penemuan kasus di Sragen sebesar 45,4% (kesehatan Surakarta, 2007)

Sedangkan berdasarkan rekapitulasi diagnosis diare di RSUI KUSTATI tahun 2008 juga menunjukkan angka yang tinggi, yaitu terdapat sebanyak 1704 penderita, dengan insiden tertinggi yaitu

dengan 263 penderita diare. Sebagian besar adalah pada usia balita yaitu antara umur 1 – 4 tahun (RSUI KUSTATI, 2008)

B. IDENTITAS MASALAH

Melihat banyaknya penduduk Indonesia khususnya anak-anak yang terjangkit penyakit diare dan khususnya di Jawa Tengah, dan banyaknya angka kematian yang ada di Indonesia maka penulis sangat tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “ ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. N DENGAN GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DIARE DI BANGSAL AL-ATHFAL RSUI KUSTATI SURAKARTA”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Memberikan pengalaman nyata pada penulis untuk melakukan penatalaksanaan pada pasien diare.

2. Tujuan Khusus

Laporan Karya tulis Ilmiah ini di buat untuk :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien diare.
- b. Melakukan analisa data pada pasien diare .

- c. Merumuskan diagnose keperawatan yang muncul.
- d. Merumuskan Intervensi keperawatan.
- e. Melakukan tindakan keperawatan
- f. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan,

D. MANFAAT PENULISAN

1. Mnfaat Bagi Penulis

Memberikan pengalaman yang nyata bagi penulis untuk meleakukan asuhan keperawatan pada pasien diare.

2. Manfaat Bagi Keluarga dan Pasien

Pasien dapat mengetahui tentang penyakit yang diderita dan keluarga dapat mngetahui cara merawta pasien dengan diare.

3. Untuk Institusi

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang datang.